

## Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM: Studi kasus UMKM di Kecamatan Banyumas

Devie Oktavianita<sup>1</sup>, Giovanni Bangun Kristianto<sup>2</sup>, Esti Saraswati<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Harapan Bangsa Purwokerto

octavianitastw@gmail.com, estisaraswati@uhb.ac.id, giovanny@uhb.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of accounting understanding, education level, and business scale on the implementation of financial reporting in UMKM in Banyumas District, both partially and simultaneously. The study population comprised all UMKM in Banyumas District. The sampling technique used purposive sampling. The sample size was 143 respondents, calculated using the Slovin formula and meeting several predetermined criteria. Data collection used a questionnaire. The results indicate that accounting understanding, education level, and business scale simultaneously influence the implementation of financial reporting in UMKM. Accounting understanding partially influences the implementation of financial reporting in UMKM. Education level partially influences the implementation of financial reporting in UMKM. Business scale partially influences the implementation of financial reporting in UMKM.*

**Keywords:** Accounting Understanding, Education Level, Business Scale, and Implementation of Financial Reporting in UMKM

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Skala Usaha terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Banyumas baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Banyumas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel 143 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan beberapa kriteria yang telah disyaratkan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Skala usaha secara parsial berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM

**Kata Kunci:** Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM

### PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah. Menurut Buhar (2024), Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM

adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UM), Usaha Kecil (UK), dan Usaha Menengah (UM) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Indonesia di tahun 2021 telah menetapkan Peraturan Perundang-undangan terbaru tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan UMKM yaitu PP Nomor 7 Tahun 2021. Kriteria UMKM menurut PP Nomor 7 Tahun 2021, sebagai berikut :

**Tabel 1. Kriteria UMKM menurut PP No.7 Tahun 2021**

No	Jenis Usaha	Kriteria	
		Modal Usaha/ Kekayaan bersih	Hasil Penjualan Tahunan
1	Usaha Mikro	Maks. Rp 1 Miliar	Maks. Rp 2 Miliar
2	Usaha Kecil	> Rp 1 Miliar - Rp 5 Miliar	> Rp 2 Miliar - Rp 15 Miliar
3	Usaha Menengah	> Rp 5 Miliar - Rp 10 Miliar	> Rp 15 Miliar - Rp 50 Miliar

Sumber: Data Primer Diolah (<https://peraturan.bpk.go.id/>)

Dalam pasal 35-36 PP UMKM 2021, diatur bahwa pengelompokan UMKM didasarkan atas modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha diterapkan untuk pengelompokan UMKM yang baru mau didirikan sesudah PP UMKM berlaku. Sementara kriteria penjualan tahunan dipakai untuk pengelompokan UMKM yang sudah ada sebelum PP ini berlaku. Terkait dengan pengembangan ekonomi UMKM di Indonesia, Pemerintah mengeluarkan Inpres Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi (Pemerintah RI, 2022). Peran UMKM dinilai penting dalam perkembangan maupun pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi yang tinggi dan krusial. Saat ini pemerintah tengah berfokus menata pembangunan yang ada di Indonesia. Kemajuan pembangunan di Indonesia terjadi pada bidang industri serta bidang ekonomi. Perusahaan mempunyai peranan dalam meningkatkan pembangunan di Indonesia baik itu perusahaan besar atau kecil serta UMKM sangat menyumbang kemajuan dalam negeri untuk mengembangkan dunia ekonomi dan industri dalam negeri (Wati et al., 2024).

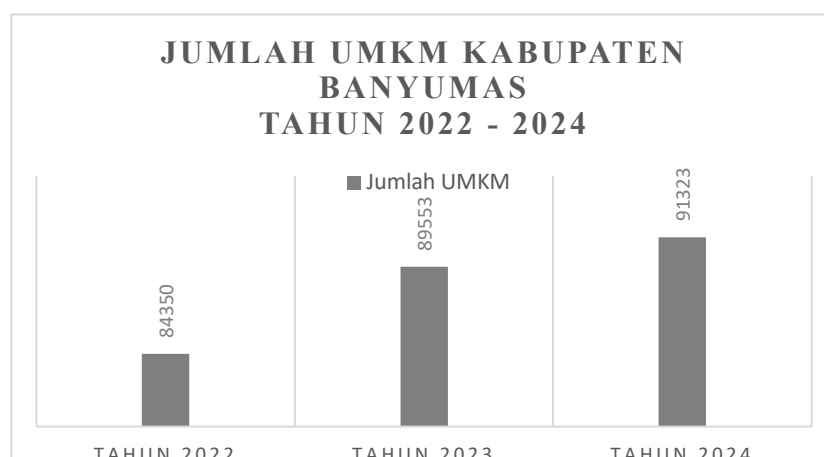
Terlepas dari kenyataan bahwa Indonesia memiliki jumlah UMKM yang besar, menurut Adawiyah (2013), masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai keterbatasan dan kendala, seperti kemampuan manajemen usaha, aspek keuangan (kredit modal bagi UMKM), aspek pemasaran dan terutama pada kualitas sumber daya manusia (tenaga kerja) yang masih terbatas. Hal tersebut merupakan permasalahan UMKM yang juga dirasakan oleh pihak bank. Belum adanya kesamaan pemikiran antara persyaratan bank yang harus dipenuhi oleh UMKM, termasuk ketersediaan laporan keuangan dan bussines plan (rencana pengembangan usaha) merupakan kendala yang menyebabkan minimnya akses keuangan UMKM. Terkadang pencatatan dilakukan oleh pengelola UMKM hanya dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar nya sehingga tidak bisa menjalin

kerjasama dengan lembaga eksternal atau usahanya non-bankable, seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam pencatatan terhadap apa yang telah terjadi pada operasional usahanya (Pratama, 2014). Untuk menyelesaikan masalah dalam pencatatan pada operasional usahanya, diperlukan perbaikan laporan keuangan yaitu berupa laporan keuangan menurut standar dan aturan yang berlaku. Laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar memiliki manfaat untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil (Purba, 2022).

Bokiu, Mahdalena & Lukum (2025), Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban keuangan suatu usaha. Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, baik standar akuntansi keuangan umum (SAKU) maupun standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Penerapan penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan oleh pengusaha khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi keuangan, mengambil keputusan yang tepat, mendapatkan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain, menarik investor, meningkatkan kepercayaan pelanggan. Namun, dalam praktiknya penerapan penyusunan laporan keuangan oleh UMKM masih belum optimal.

Salah satu yang menjadi masalah umum bagi UMKM adalah ketidakmampuan menyusun laporan keuangan dimana sebagian telah melakukan pencatatan berbasis kas (uang masuk dan uang keluar), sebagian lainnya belum melakukan pencatatan sama sekali. Selain itu pada banyak UMKM melakukan pencatatan yang acak artinya tidak runtun dan tidak terdokumentasi dengan baik. Berdasarkan artikel yang di tulis oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyatakan bahwa 77,5% Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak memiliki laporan keuangan. Sementara, 22,5% UMKM lainnya memiliki laporan keuangan. Banyak UMKM yang menganggap pembukuan keuangan sebagai suatu kegiatan usaha tidak terlalu penting, pelaku usaha hanya berfokus kepada marketing pengembangan produk dan penjualan.

Kondisi serupa terjadi di Kabupaten Banyumas, UMKM di wilayah ini memiliki potensi besar dan terus bertumbuh setiap tahunnya (Aidina & Rudini, 2021). Meski demikian, mayoritas pelaku UMKM masih mengelola keuangannya secara sederhana tanpa pencatatan terstruktur, sehingga kesulitan dalam mengevaluasi dan mengembangkan bisnis mereka. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan mengenai manfaat dan tata cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (Anggara, Jaka; Kartikasari, 2023). Berikut adalah grafik data UMKM di Kabupaten Banyumas menurut Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas:



**Gambar 1. Data Jumlah UMKM Kabupaten Banyumas Tahun 2022 – 2024**

Pada dasarnya laporan keuangan cerminan hasil akhir dari akuntansi yang wajib dimiliki UMKM apabila ingin memperluas usaha melalui pengajuan modal ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Laporan Keuangan yang disusun pun harus mengikuti standar akuntansi terkait dengan UMKM, maka standar akuntansi yang digunakan bisa berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) ataupun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dengan menyesuaikan kriteria UMKM (Risal & Endang Kristiawati, 2020).

Penyusunan laporan keuangan mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha (Afriyadi et al., 2023). Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh UMKM apabila ingin mengembangkan usahanya, karena dengan adanya pencatatan dan pembukuan akan memudahkan UMKM untuk mengetahui perjalanan bisnisnya, kendala-kendala apa saja yang dialami, dan informasi-informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan (Ahmad & Dwi Yandari, 2024).

Penyebab utama rendahnya penyusunan laporan keuangan dikalangan UMKM adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan akuntansi (Lesmana et al., 2024), kualitas sumber daya manusia (Rustan et al., 2023), Tingkat Pendidikan (Dyah pitaloka et al., 2020), skala usaha (Satria & Hendyka, 2020), lama usaha (Aullah et al., 2022) dan sosialisasi SAK EMKM (Ahmad & Yandari, 2024). Faktor-faktor tersebut menyebabkan banyaknya umkm belum memaksimalkan penggunaan laporan keuangan sebagai alat untuk analisis dan pengambilan keputusan bisnis.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan penyusunan laporan keuangan adalah pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk menangkap baik pentingnya maupun signifikansi dari praktik pembukuan itu sendiri. Pemahaman tentang pembukuan yang terkait dengan perincian keuangan sangat penting (Hafsah et al., 2023). Pemahaman pembukuan yang baik diandalkan untuk memberikan keuntungan bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha. Seseorang dikatakan memiliki pemahaman akuntansi apabila memahami transaksi akuntansi, membuat dan memahami laporan keuangan sesuai

standar akuntansi, dan mampu mencatat serta mendokumentasikan bukti transaksi (Prasetyo, 2020). Penting bagi pelaku usaha untuk memiliki pemahaman akuntansi didalam menyusun laporan keuangan UMKM, karena jika pelaku usaha tidak memahami akuntansi maka akan mengalami kesulitan didalam menyusun laporan keuangan UMKM. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan oleh pelaku UMKM di dalam mengembangkan usahanya, dan dari laporan keuangan tersebut pelaku UMKM dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan usahanya dan hasil yang dicapainya. Selain untuk mengembangkan usaha, laporan keuangan juga dibuat untuk keperluan pribadi dan keperluan kredit usaha (Lewaru, Lambyombar & Uniberua, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutiari & Yudiantara (2021) dan Zerlina *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Bokol, 2023) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi penerapan penyusunan laporan keuangan adalah tingkat pendidikan. Zerlina, Silfi & Hariyani (2023), Tingkat pendidikan merupakan tahapan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Pendidikan adalah faktor penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang dan mempengaruhi pada pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, tingginya pendidikan manajer atau pemilik EMKM berpengaruh terhadap pengetahuannya terhadap akuntansi, sehingga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Tingkat pendidikan pemilik merupakan pendidikan terakhir baik formal maupun non formal yang dimiliki pemilik EMKM, pendidikan formal maupun non formal pemilik EMKM dapat berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi karena materi akuntansi didapatkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan melatarkan jurusan akuntansi. Pelaku EMKM yang pendidikannya hanya sebatas SD/SMP tetapi memiliki kemauan untuk belajar dan menambah pemahamannya terhadap SAK EMKM, mereka dapat memahami laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutiari & Yudiantara (2021) dan Zerlina *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan. Pernyataan tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Risal & Kristiawati, 2020) yang menemukan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi penerapan penyusunan laporan keuangan adalah skala usaha. Menurut Agustini dan Purnamawati (2022) menjelaskan bahwa skala usaha merupakan sesuatu yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan usaha untuk menentukan ukuran suatu usaha tersebut. Berdasarkan hal tersebut, skala usaha merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola aset, jumlah karyawan yang dipekerjakan, dan mengerjakan seberapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi, semakin besarskala usaha akan semakin baik pula kualitas

laporan keuangan UMKM. Semakin besar skala usaha, maka proses usahanya semakin kompleks dan kebutuhan akuntansi juga meningkat sehingga sangat memungkinkan dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan kejelian dan kesesuaian terhadap standar akuntansi yang berlaku umum, semakin baik laporan keuangan yang disusun bisa digunakan untuk pengambilan keputusan secara valid. Sebaliknya, apabila semakin kecil skala usaha akan semakin rendah pula kualitas laporan keuangan UMKM. Secara umum skala usaha yang kecil biasanya kurang memperhatikan terhadap kualitas laporan keuangan karena pertimbangan biaya dan manfaat terhadap pengambilan keputusan (Mujianti, Afifudin & Anwar, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Mujianti *et al.* (2022) mengemukakan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan. Sedangkan berbeda dengan penelitian Ahmad & Yandari (2024), mengemukakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan kausalitas. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 143 responden pelaku UMKM bidang kuliner di kecamatan Banyumas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert 1-5. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan secara luas. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 26 dengan uji regresi linear berganda. Penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat-syarat analisis regresi. Hasil analisis diinterpretasikan untuk menjawab hipotesis dan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dalam analisis data, uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, dengan nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,1642), yang menandakan kebenaran pengukuran. Uji reliabilitas juga menunjukkan hasil yang positif, di mana semua variabel penelitian (pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha dan penerapan penyusunan laporan keuangan) dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70, yang menunjukkan konsistensi internal yang tinggi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Asymp. Sig. 0,200 > 0,05), tidak terjadi multikolinearitas (nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 untuk semua variabel), serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (nilai Sig. > 0,05 untuk semua variabel).

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi:  $Y = 0,803 + 0,241X_1 + 0,394X_2 + 0,184X_3$ . Konstanta sebesar 0,803 menunjukkan penerapan penyusunan laporan keuangan jika semua variabel independen bernilai nol. Koefisien untuk pemahaman akuntansi (0,241) menunjukkan pengaruh positif, sedangkan koefisien untuk tingkat pendidikan (0,394) menunjukkan pengaruh positif yang paling kuat. Sebaliknya, koefisien untuk skala usaha (0,184) menunjukkan pengaruh positif yang paling lemah. Uji hipotesis menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan ( $t$  hitung = 2,729; Sig. = 0,07 < 0,05), sehingga  $H_1$  diterima. Tingkat pendidikan ( $X_2$ ) berpengaruh sangat positif signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan ( $t$  hitung = 4,733; Sig. = <0,000 < 0,05), sehingga  $H_2$  diterima. Skala usaha ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan ( $t$  hitung = 2,857; Sig. = 0,005 > 0,05), sehingga  $H_3$  diterima. Uji  $F$  menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan ( $F$  hitung = 29,723; Sig. = 0,000 < 0,05), sehingga  $H_4$  diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,378 menunjukkan bahwa 37,8% variasi penerapan penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas, sementara sisanya (62,2%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Banyumas. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pelaku UMKM memiliki pemahaman akuntansi, maka akan lebih baik dalam membuat laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutiari & Yudiantara (2021) dan Zerlina *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan. Agar penilaian berjalan optimal, orang yang memiliki pengetahuan akuntansi harus mampu menyusun dan mencatat laporan keuangan dengan teliti. Penting bagi pelaku usaha untuk memiliki pemahaman akuntansi didalam menyusun laporan keuangan UMKM, karena jika pelaku usaha tidak memahami akuntansi maka akan mengalami kesulitan didalam menyusun laporan keuangan UMKM. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan oleh pelaku UMKM di dalam mengembangkan usahanya, dan dari laporan keuangan tersebut pelaku UMKM dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan usahanya dan hasil yang dicapainya. Selain untuk mengembangkan usaha, laporan keuangan juga dibuat untuk keperluan pribadi dan keperluan kredit usaha (Lewaru, Lambyombar & Uniberua, 2023).

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Banyumas. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM, maka akan lebih baik dalam membuat laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutiari & Yudiantara (2021) dan Zerlina *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi mungkin akan lebih mudah mengasimilasi pengetahuan dan menerapkannya dalam tindakan dan cara hidup sehari-hari. Pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang dan berperan penting dalam menilai kompetensi profesionalnya. Akibatnya, tingginya tingkat pendidikan manajer atau pemilik EMKM mempengaruhi pengetahuan akuntansi mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan data akuntansi untuk menjalankan perusahaannya (Zerlina *et al.*, 2023).

## **Pengaruh Skala Usaha terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Banyumas. Hal ini menunjukkan semakin besar skala usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka maka proses usahanya semakin kompleks dan kebutuhan akuntansi juga meningkat sehingga sangat memungkinkan dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan kejelian dan kesesuaian terhadap standar akuntansi yang berlaku umum, semakin baik laporan keuangan yang disusun bisa digunakan untuk pengambilan keputusan secara valid. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mujianti *et al.* (2022) mengemukakan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan. Semakin besar skala usaha maka aktivitas perusahaan semakin banyak, hal ini ditandai dengan jumlah karyawan yang semakin banyak pula. Sehingga semakin besar skala usaha maka akan dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan tersebut adalah informasi akuntansi. Muniarti dalam (Widiyati, 2014) menemukan bahwa skala usaha merupakan faktor yang sulit di pisahkan dengan lingkungan pegusaha UMKM. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga di harapkan dengan makin besarnya ukuran usaha maka dapat mendorong seorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi yang di hadapi.

## **Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penjian data dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29,723 > 2,67$ ) dan nilai signifikan

$< \alpha (0,000 < 0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Banyumas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori kausalitas yang dikembangkan oleh Donald T. Campbell pada tahun 1963. Campbell berpendapat bahwa kausalitas dapat diidentifikasi melalui desain penelitian yang tepat dan kontrol yang baik terhadap variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hubungan antara teori kausalitas dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini akan membuktikan sebab akibat atau pengaruh variabel independen pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan dan skala usaha terhadap variabel dependen penerapan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Banyumas. Apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi maka dapat menimbulkan akibat bahwa UMKM tersebut akan melakukan penerapan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang mendukung mereka akan lebih menyadari betapa pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk kesejahteraan bisnisnya sehingga pelaku UMKM akan patuh melakukan penerapan penyusunan laporan keuangan UMKM. Skala usaha dapat mempengaruhi pelaku UMKM melakukan penerapan penyusunan laporan keuangan dikarenakan kewajibannya membayar serta melakukan pelaporan pada pihak pemerintah.

## KESIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Banyumas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyusunan laporan keuangan tidak lepas dari peran pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan dan skala usaha guna memperoleh laporan keuangan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Risal, R., & Kristiawati, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kota Pontianak. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 100-107
- Adawiyah, W. R. (2013). *Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas*. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 1(1).
- Afriyadi, A., Miranti, M., Putri, R., Liandi, R. E., & Juliastuti, T. (2023). Pelatihan Penerapan Akuntansi Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Si Apik Pada Umkm Di Desa Busung, Kabupaten Bintan. *Journal of Maritime Empowerment*, 5(2), 35-41.
- Ahmad, M., & Yandari, A. D. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Literasi Keuangan, Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. (Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Sumenep). *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 4(1), 63-81.

- Anggara, J., & Kartikasari, N. (2023). Digitalization of financial reporting from msme perspective in mataram city. *Journal of Finance, Economics and Business*, 2(2), 109-115.
- Aqham, A. A., Siswanto, E., & Kurniawan, D. (2023). Metode Enterprise Architecture Planning Dalam Sistem Informasi Pengelolaan Data Inventaris. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(1), 201-208.
- Aullah, N. A., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 220-231.
- Bokiu, Z., Mahdalena, M., & Lukum, A. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Boalemo. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 4(3), 148-153.
- Buhar, A. T. (2024). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Usaha Kerajinan Tangan: A. Taufiq Buhari. *An-Nawazil: Jurnal Hukum dan Syariah Kontemporer*, 6(1), 1-15.
- Cahyana, Y. (2022). Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Web Di Desa Bojongsari. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 6(2), 47-52.
- Dewi, D. A. A. T., & Sumadi, N. K. (2024). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Umur Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM Pada UMKM di Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 90-100.
- Ghozali (2018) – *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 312-321.
- Kemenkopukm.co.id, 2022. <https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/keuangan-umkm-harus-dikelola-secara-profesional-transparan-dan-akurat>
- Keuangan, P. S. A. (2009). Penyajian Laporan Keuangan. *Dalam: Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor, 1*.
- Lewaru, T. S., Lambyombar, Y., & Uniberua, S. H. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(2).
- Mujiанти, L., Afifudin, A., & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemahaman Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(09).
- Mujiанти, L., Afifudin, A., & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemahaman Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan pada UMKM (Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(09).
- Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 877-888.
- Pitaloka, D., Diana, N., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Prasetyo, S. (2020). Pengantar Akuntansi Penebar Media Pustaka (Issue 1987). Retrieved from [http://repository.usahid.ac.id/533/1/buku\\_pengantar\\_akuntansi.pdf](http://repository.usahid.ac.id/533/1/buku_pengantar_akuntansi.pdf).
- Purba, S., Nadapdap, K. M., Junita, R., Sitohang, S. A., Wudjud, W. S., Marbun, T., ... & Manullang, N. (2022). Penyuluhan Penerapan ISAK 35 Dalam Menyusun Laporan Keuangan Non Laba Pada Panti Asuhan Di Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.1 Desember), 816-827.
- Rosyidah, K. L., & Achyani, F. (2022). Analisis Persepsi Serta Pengetahuan Akuntansi Pemilik UMKM Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan. In *International Student Conference on Accounting and Business* (Vol. 1).
- Rustan, D. M. (2023). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERN, DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia (JPMI)*, 2(3), 275-285
- Rustan, R., Syamsuddin, S., Adiningrat, A. A., Ruhayu, Y., & Alfiana, A. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 6064-6072.
- Satria, H., & Hendyka, J. (2020). SAK EMKM: Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Profita: Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 67-77.
- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai detail akuntansi laba dan rugi*. Lembar Langit Indonesia.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55-61.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, E. (2014). Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Rentang Waktu Penyelesaian Audit. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 12(1).
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

# Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 4 (2025) 1778 - 1789 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i4.896

Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 265-282.

Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2017). *akuntansi pengantar 1*. ugm press.

Zerlina, A., Silfi, A., & Hariyani, E. (2023). Pengaruh sosialisasi, tingkat pendidikan, persepsi pelaku usaha, pemahaman akuntansi dan motivasi kerja terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan emkm. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 18(1), 32-48.